

APPLICATION OF DIRECT LEARNING TO IMPROVE RESULTS OF IPS CLASS III SD TANJUNG BUNGO KECAMATAN KAMPAR TIMUR

Sukawati, Syahrilfuddin, Hendri Marhadi
sukawati@gmail.com, syahrilfuddinkarim@yahoo.com, hendri.m29@gmail.com
HP: 0853561235795

*Study program Elementary School Teacher
FKIP University of Riau, Pekanbaru*

Abstract: *The purpose of this research is to improve learning outcomes IPS Grade III Elementary School 006 Tanjung Bungo through the use of direct learning. With the research of this class action is expected to provide benefits to various parties, namely: For students are expected to improve learning outcomes in all subjects in general. For those teachers are expected to be a new alternative to increase activity in student learning. This study was conducted in 006 elementary school SDN Tanjung Bungo East Kampar District in class I, while the time the study was conducted in the academic year 2015/2016. As the subjects in this study were teachers and students of class III Elementary School 006 East Tanjung Bungo Kampar District, with a total of 25 students, consisting of 13 men and 12 women. Conclusions from this research is that there is an increase in students' learning outcomes in class III Elementary School 006 Tanjung Bungo using direct instruction. This means that direct learning can improve learning outcomes IPS Elementary School third grade students Tanjung Bungo Kampar District 006 Tanjung Bungo, the initial data acquisition before implemented the use of direct learning, students get an average value of 64.0 in the category enough. Deuteronomy first cycle an average grade of 70.0 in both categories, and the second cycle becomes 83.2 with both categories.*

Keywords: *Learning Outcomes IPS, Direct Learning*

**PENERAPAN PEMBELAJARAN LANGSUNG
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS III SD NEGERI 006 TANJUNG BUNGO
KECAMATAN KAMPAR TIMUR**

Sukawati, Syahrilfuddin, Hendri Marhadi
sukawati@gmail.com, syahrilfuddinkarim@yahoo.com, hendri.m29@gmail.com
0853561235795

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur melalui penggunaan pembelajaran langsung. Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu: Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada semua mata pelajaran pada umumnya. Bagi guru diharapkan menjadi alternatif baru untuk meningkatkan aktivitas dalam belajar siswa. Penelitian ini diadakan di SDN SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur pada kelas I, adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2015/2016. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur, dengan jumlah 25 orang siswa, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 12 orang perempuan. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa di kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur menggunakan pembelajaran langsung. Artinya pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur. Secara umum perolehan data awal sebelum dilaksanakan penggunaan pembelajaran langsung, siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 64.0 dengan kategori cukup. Ulangan siklus I rata-rata kelas sebesar 70.0 dengan kategori baik, dan pada siklus II menjadi 83.2 dengan kategori baik.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPS, Pembelajaran Langsung

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila siswa menguasai materi pokok yang telah dipelajari. Penguasaan materi siswa tersebut dapat dilihat melalui nilai siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Keluaran siswa setelah belajar yang diharapkan setiap sekolah adalah hasil belajar yang mencapai ketuntasan. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila nilai siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Sedangkan prinsip pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum yang disusun pada tahun 2013 adalah pembelajaran berpusat kepada siswa, siswa diarahkan untuk belajar secara mandiri dan bekerjasama. Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa dituntut lebih aktif untuk mengkonstruksi pengetahuannya, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah tingginya pencapaian prestasi belajar siswa. Akan tetapi hasil evaluasi selama mengajar di kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo, menunjukkan pada kategori rendah dengan rata-rata kelas sebesar 68.97. Berdasarkan pengamatan penulis juga ditemukan gejala berikut ini:

1. Dari 25 orang siswa, 9 orang siswa (36%) sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65, dan sisanya belum.
2. Siswa kurang perhatian terhadap kegiatan belajar. Siswa kurang terlibat secara aktif mengikuti pelajaran.
3. Kurangnya keinginan siswa untuk mendalami mata pelajaran
4. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Siswa diam saja jika menemui kesulitan dalam belajar
5. Jika diberi tugas hanya beberapa orang saja yang mengerjakan dengan benar

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa. Permasalahan-permasalahan yang berkenaan dengan siswa di kelas diatas, jika tidak dicari solusi dan dibiarkan berlalu begitu saja, maka dampaknya akan lebih kompleks dan berlarut-larut, akibatnya akan dirasakan pada ketidak-kompetenan siswa di masyarakat yang berhubungan dengan materi pelajaran. Permasalahan siswa maupun guru selama proses belajar, menjadi prioritas, untuk secepatnya diteliti penyebab dan solusinya. Hal itu perlu dipahami oleh seorang guru, karena keberhasilan belajar siswa ditentukan, sejauh mana guru memiliki inisiatif perbaikan terhadap prosedur dan hal yang berkaitan dengan proses yang telah dilakukan.

Maka untuk dapat memaksimalkan dan meningkatkan penerimaan siswa terhadap materi yang diberikan, guru berusaha melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bisa diterapkan. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat menjawab permasalahan terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, karena lebih banyak menekankan percobaan-percobaan fisik untuk membuktikan suatu teori atau bahkan untuk menemukan penemuan yang baru.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan pembelajaran dengan judul: “Penerapan pembelajaran langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur”.

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: apakah penerapan *pembelajaran langsung* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur melalui penggunaan pembelajaran langsung.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini diadakan di SDN SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur pada kelas I, adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2015/2016. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur, dengan jumlah 25 orang siswa, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 12 orang perempuan.

Teknik Pengumpulan data

Data tes berisi teknik pemberian soal evaluasi. Data hasil belajar terdiri dari nilai hasil belajar pada Ulangan harian pertama dan ulangan harian kedua. Observasi aktivitas guru dimaksudkan untuk menjangkau data tentang aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Data yang dihasilkan merupakan kualitas guru saat melaksanakan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan penilaian dalam bentuk skala dan diterjemahkan ke dalam bentuk persentase ketercapaian pembelajaran menggunakan pembelajaran langsung.

Teknik Analisis Data

a. Aktivitas Guru dan Siswa

Analisa data tentang guru adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan tindakan. Pelaksanaan dikatakan berhasil jika semua aktivitas guru pada pembelajaran terlaksana dengan semestinya.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

b. Hasil Belajar

Untuk menghitung hasil belajar dapat dihitung dengan menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang diharapkan

R : Jumlah skor yang benar

N : Skor maksimum (Purwanto, 2008)

c. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa telah mencapai KKM yaitu 72, maka kelas dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\% \text{ (Yustisia, 2007)}$$

Keterangan: KK: Ketuntasan Klasikal

JT: Jumlah siswa yang tuntas

JS: Jumlah siswa seluruhnya.

d. Peningkatan hasil belajar

Data peningkatan hasil belajar pada siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Postrate - Baserate}{Baserate} \times 100\% \text{ (Zainal Aqib, dkk, 2011)}$$

Keterangan:

P = peningkatan

Postrate = nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus pertama dan siklus kedua dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan khususnya agar hasil belajar siswa lebih baik. Tindakan ini dengan melaksanakan pembelajaran langsung pada siswa kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur.

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Dengan penjelasan 2 kali pertemuan belajar pada siklus I, demikian pula pada siklus II dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan kemudian dilanjutkan pemberian ulangan pada pertemuan ketiga dan keenam. Siklus I, pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 5 April 2016 dan pertemuan 2 hari Kamis, 7 April 2016, dan pemberian ulangan harian pada hari Selasa, 12 April 2016. Pada siklus II juga terdiri dari 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus II adalah pada hari Kamis, 14 April 2016, sedangkan pertemuan 2 hari Selasa, 19 April 2016 kemudian pertemuan untuk melaksanakan ulangan harian 2 yaitu pada hari Kamis, 21 April 2016. Pemaparan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Persiapan untuk pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dibagi atas 4 tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah; (a) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 4 pertemuan yang sesuai dengan silabus dengan kegiatan inti yang mencerminkan pembelajaran menggunakan pembelajaran langsung, (b) menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, (c) membuat lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, (d) menyiapkan lembar tes untuk 4 kali pertemuan.

Alat evaluasi untuk ulangan siklus I dan ulangan siklus II disiapkan lembar evaluasi berupa isian menggunakan pilihan ganda disertai dengan perintahnya, lembar evaluasi dibuat sebanyak siswa dalam UH 1 dan UH 2.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan pertama seluruh siswa hadir mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran langsung. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah menjelaskan jenis barang yang diperjualbelikan. Pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan langkah kegiatan yang dibagi ke dalam tiga bagian. Sebagai tindakan pendahuluan tentu saja kegiatan adalah mengabsen dan memberikan apersepsi kepada siswa. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru dan siswa membaca do'a dan mengabsen siswa, kemudian memberikan apersepsi: Apa saja barang yang dapat kamu beli di warung dekat rumahmu? Kemudian Guru menjelaskan pembelajaran langsung dan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat mengidentifikasi bagian rumah dan gunanya.

Proses kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu kegiatan inti yang terdiri dari: Fase 1 menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa. Pada tahap ini guru

menjelaskan TPK, informasi latar belakang pembelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar khususnya pada kegiatan jual beli. Fase 2 mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan. Guru menunjukkan prosedur suatu kegiatan dengan benar, atau menyiapkan informasi tahap demi tahap contohnya tentang kegiatan jual beli berkaitan dengan barang apa saja yang harus dibeli.

Fase 3 membimbing pelatihan, guru memberikan pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman siswa. Fase 4 mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik serta memberikan umpan balik dari informasi yang diberikan. Fase 5 memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan, guru mempersiapkan kesempatan melakukan kegiatan lanjutan, contohnya barang-barang yang diperjual belikan.

Kegiatan akhir dilakukan dengan membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari yaitu tentang kegiatan jual beli di lingkungan rumah. Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ingin bertanya yang belum jelas.

Ulangan siklus I seluruh siswa hadir dan pada pertemuan ini guru memberitahukan kepada siswa bahwa akan diadakan ulangan. Setelah melewati dua kali proses pembelajaran, maka pada pertemuan kali ini diadakanlah ulangan siklus I. Pada pertemuan ini guru tidak melaksanakan proses pembelajaran tetapi hanya melaksanakan ulangan (ulangan siklus I).

Pelaksanaan ulangan siklus I dilakukan dengan serius oleh seluruh siswa. Setelah waktu yang telah ditentukan habis, guru mengakhiri ulangan harian siklus I, dengan mengingatkan kepada siswa untuk mempersiapkan diri untuk pertemuan berikutnya, dan memotivasi seluruh siswa supaya lebih bersemangat lagi untuk mengikuti proses pembelajaran pertemuan berikutnya. Ulangan harian siklus I rata-rata kelas adalah 70.00 dengan kategori baik.

Analisis Deskripsi Hasil Penelitian

1. Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada data awal, ulangan siklus I dan ulangan siklus II, melalui penggunaan pembelajaran langsung pada siswa kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur dilakukan analisis hasil evaluasi dari ulangan siklus I dan ulangan siklus II, dan ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Hasil tes belajar siswa III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur pada data awal, siklus I dan siklus II, hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan terus mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 64.0 pada data awal, ulangan siklus I meningkat menjadi 70.0, ulangan siklus II meningkat menjadi 83.20.

2. Ketuntasan hasil belajar siswa

Ketuntasan sudah mengalami peningkatan pada ulangan siklus I meningkat sebesar 24%, ulangan siklus II meningkat dari skor dasar sebesar 56%. Siswa

yang tugas memperoleh nilai di atas 64 secara individu pada ulangan siklus II berjumlah sebanyak 23 siswa, jadi secara klasikal ketuntasan belajar sudah tercapai.

Dengan demikian ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada siklus II, maka tidak perlu diadakan siklus selanjutnya. Untuk lebih jelas hasil perbandingan membaca pemahaman dari data awal, UH siklus I dan UH siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar pada siswa kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-Rata	Siswa Tuntas	Ketuntasan	Kategori	Siswa tidak tuntas
Pratindakan	64,00	9	36%	Sangat kurang	16 (64%)
Siklus I	70,00	15	60%	Cukup Baik	10 (40%)
Siklus II	83,20	23	92%	Baik	2 (8%)

Setelah melihat data yang peneliti sajikan pada tabel 1 di atas, maka penulis hanya cukup melakukan dua siklus, karena sudah jelas hasil yang diperoleh dalam peningkatan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran langsung pada kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur sudah berhasil.

3. Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan oleh peneliti pada guru kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur. Skor yang menjadi acuan observasi aktivitas guru untuk semua kegiatan yaitu; angka 1 berarti kurang, angka 2 berarti cukup, angka 3 berarti baik, angka 4 berarti baik sekali.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penelitian (penulis sendiri), peneliti telah mempersiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, LKS) dan telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran langsung dalam membaca pemahaman pada siswa. Tabel tentang data aktivitas guru siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa perolehan aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I berkategori baik dengan persentase ketercapaian 70%, pertemuan kedua dengan kategori baik dengan ketercapaian 80%. Pada siklus II pertemuan ketiga didapati dengan kategori baik dengan persentase 85% dan pada pertemuan keempat juga dengan kategori sangat baik dengan persentase sebesar 90%.

Tabel 2 Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua
dan Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Aktivitas Guru	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah	14	16	17	18
Persentase	70%	80%	85%	90%
Kategori	Baik	Baik	Amat Baik	Amat Baik

4. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi siswa yang diobservasi adalah kegiatan yang harus dilakukan siswa pada proses pembelajaran dan dinilai oleh guru secara keseluruhan. Observasi aktivitas siswa kelas III SDN 006 Tanjung Bungo. Skor yang menjadi acuan observasi aktivitas siswa untuk semua kegiatan yaitu; angka 1 berarti kurang, angka 2 berarti cukup, angka 3 berarti baik, angka 4 berarti baik sekali. Berikut ini penulis paparkan hasil observasi aktivitas siswa pertemuan 1, 2, 3, dan 4 pada siklus I dan II sebagai berikut.

Tabel 3 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan
Pertama dan Kedua dan Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Aktivitas siswa	SIKLUS I		SIKLUS II	
	P1	P2	P1	P2
JUMLAH	13	16	18	19
PERSENTASE	65%	80%	90%	95%
KATEGORI	Baik	Baik	Amat Baik	Amat Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama berada pada kategori cukup baik dengan persentase 65%, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi sebesar 80% dengan kategori baik. Selanjutnya pada siklus II pertemuan ketiga mengalami peningkatan menjadi 90% berada pada kategori baik sekali dan pada pertemuan keempat aktivitas siswa menjadi 95% dengan kategori baik sekali.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa di kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur menggunakan pembelajaran langsung. Artinya pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Negeri 006 Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur. Aktivitas guru siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa perolehan aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus 1 sebesar 70% dengan kategori baik, pada pertemuan 2 sebesar 80% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 didapatkan persentase ketercapaian sebesar 85% dengan kategori sangat baik dan pada pertemuan 2 didapatkan ketercapaian sebesar 90% dengan kategori sangat baik.

Peningkatan aktivitas siswa terlihat dari setiap pertemuan dari siklus I pertemuan 1 sebesar 65% dengan kategori cukup baik, pada pertemuan 2 sebesar 80% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan 1 didapatkan persentase ketercapaian sebesar 90% dengan kategori sangat baik dan pada pertemuan 2 didapatkan ketercapaian sebesar 95% dengan kategori sangat baik.

Secara umum perolehan data awal sebelum dilaksanakan penggunaan pembelajaran langsung, siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 64.0 dengan kategori cukup. Ulangan siklus I rata-rata kelas sebesar 70.0 dengan kategori baik, dan pada siklus II menjadi 83.2 dengan kategori baik. Jika nilai siklus I dibandingkan lagi dengan nilai yang didapat pada siklus II yaitu sebesar 83.20 terdapat peningkatan nilai sebanyak 13.2 poin atau lebih tinggi dibandingkan dengan siklus I. Adapun persentase peningkatan dari siklus II dibandingkan siklus I sebesar 18.85%.

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penggunaan pembelajaran langsung yang telah dilaksanakan, guru mengajukan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Direkomendasikan agar para pengajar dapat menerapkan teknik pembelajaran yang menyenangkan dengan penerapan pembelajaran langsung.
2. Direkomendasikan agar guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang tepat dan mempersiapkan pertemuan dengan persiapan yang matang terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Jhon M. Echols dan Shadily. 2003. *Kamus Indonesia-Inggris*. Jakarta: Gramedia.
- Made Wena. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana, 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Purwanto. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Slameto. 2004. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta